



PT ACE JAYA PROTEKSI

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tahun 2015



KATA PENGANTAR

Laporan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT ACE Jaya Proteksi ("**Perusahaan**") ini disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian ("**POJK 2**") jo. Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.05/2014 ("**SEOJK 17**").

Adapun hal-hal yang dimuat dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ini antara lain mencakup:

- 1) Prinsip-Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Yang Baik;
- 2) Hasil Laporan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik;
- 3) Struktur Tata Kelola;
- 4) Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (Internal Control); dan
- 5) Kasus Litigasi

PT ACE Jaya Proteksi

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT ACE Jaya Proteksi Tahun 2015

I. Prinsip-Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Yang Baik

Seiring dengan semangat Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) dalam memastikan penerapan dan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (**Good Corporate Governance/GCG**) di sektor jasa keuangan yang bertumbuh berkelanjutan disertai dengan aktivitas dan sistem keuangan yang semakin kompleks, dinamis dan saling terkait antar lembaga jasa keuangan, OJK telah memberlakukan peraturan yang secara komprehensif mengatur GCG yang bertujuan untuk melindungi para pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan senantiasa sepenuhnya berkomitmen untuk menerapkan standar bisnis beretika tinggi dengan berpegang teguh pada kelima prinsip dasar GCG yang terdiri dari (i) Keterbukaan (*Transparency*), (ii) Akuntabilitas (*Accountability*); (iii) Tanggung Jawab (*Responsibility*); (iv) Independensi (*Independency*); dan (v) Kewajaran (*Fairness*).

II. Hasil Laporan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik

Sesuai dengan amanat Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (**POJK 2**), Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2015 dan Checklist Self-Assessment untuk Tahun 2015 kepada OJK pada tanggal 29 Februari 2016.

III. Struktur Tata Kelola

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Sepanjang tahun 2015 Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan menyelenggarakan 4 RUPS Luar Biasa melalui Keputusan Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat.
2. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris Perusahaan secara kolektif melakukan pengawasan dan memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi. Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK 2.
 - 2.1 Keanggotaan dan Komposisi
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Daniel Andrew Albert Vanderkemp	Komisaris Utama	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. ACE Jaya Proteksi No. 09 Tanggal 9 April 2015 yang dibuat oleh Liestiany Wang, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah dicatat dan diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. sebagaimana suratnya Nomor: AHU-AH.01.03.0953195 Tanggal 30 Juli 2015.
Iqbal Islami	Komisaris Independen	
Mieke S. Djalil	Komisaris Independen	



2.2 Rapat Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyelenggarakan rapat-rapat dengan jumlah sebagaimana disyaratkan berdasarkan POJK 2 dalam rangka pengawasan kinerja Direksi.

3. Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
Untuk membantu efektifitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dengan tanggung jawab sebagai berikut:

3.1 Komite Audit
Komite Audit bertanggung jawab memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

3.2 Komite Pemantau Risiko
Komite Pemantau Risiko berperan dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

4. Direksi
Direksi berwenang dan bertanggung jawab sepenuhnya atas seluruh kegiatan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan dan kelangsungan usaha Perusahaan agar sesuai dengan tujuan, kepentingan, dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi, rencana kerja, kebijakan dan anggaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Jumlah anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK 2.

4.1 Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Susunan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Referensi
Edward Wei Jiat Ler	Direktur Utama	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. ACE Jaya Proteksi No. 09 Tanggal 9 April 2015 yang dibuat oleh Liestiany Wang, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah dicatat dan diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. sebagaimana suratnya Nomor: AHU-AH.01.03.0929511 Tanggal 5 Mei 2015.
Adi Darmaputra	Direktur	
Stephen Brian Dundon	Direktur	
Adrianto Gunawan	Direktur	
Rigo Patra Buana	Direktur	

4.2 Rapat Direksi
Sepanjang tahun 2015, Dewan Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan rapat-rapat dengan jumlah sebagaimana disyaratkan berdasarkan POJK 2 dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.



- 5 Komite-Komite Penunjang Direksi
Dalam membantuk efektifitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan telah membentuk komite-komite sebagai berikut:
 - 5.1 Komite Investasi
Komite Investasi bertugas mendukung Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi.
 - 5.2 Komite Risiko *Enterprise*
Komite Risiko *Enterprise* berperan dalam membantu Direksi untuk membangun, memelihara, dan memantau kepatuhan terhadap kerangka kerja manajemen risiko yang baik yang mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh kegiatan bisnis.
 - 5.3 Komite Pengembangan Produk
Komite Pengembangan Produk bertanggung jawab untuk meninjau dan membuat rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana pengembangan produk, pemasaran produk dan saluran distribusi perusahaan.

IV. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control*)

Direksi beserta Manajemen Senior memiliki tanggung jawab untuk menentukan tujuan organisasi dan menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Dalam rangka mencapai seluruh tujuan tersebut, Direksi dan Manajemen Senior mengembangkan proses penanganan yang komprehensif atas risiko-risiko yang timbul melalui penyusunan struktur and proses organisasi yang tepat; dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan berkelanjutan.

Direksi bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan berkelanjutan tersebut dengan didukung oleh satuan kerja – satuan kerja di bawah ini:

- a) Satuan Kerja Kepatuhan
- b) Satuan Kerja Manajemen Risiko
- c) Satuan Kerja Audit Internal

Secara umum, Perusahaan menganut dan menerapkan Sistem Pengendalian Internal melalui model “pertahanan tiga baris” (*the three lines of defense*).

Secara garis besar, model “tiga baris pertahanan” merupakan sistem pengendalian yang menyeluruh dan terintegrasi, dan sebagai model tata kelola risiko yang memisahkan secara tegas antara 3 (tiga) bagian yang terlibat dalam pengelolaan risiko yang efektif, yang meliputi (i) fungsi-fungsi yang menjalankan manajemen risiko dan pengendalian risiko sehari-hari, (ii) fungsi-fungsi yang bertanggung jawab untuk pengawasan manajemen risiko, dan (iii) fungsi yang melakukan penilaian independen.

Tabel berikut menunjukkan tanggung jawab bersama dan interaksi atas peran dan tanggung jawab manajemen risiko dan tanggung jawab serta lingkungan pengendalian risiko yang komprehensif yang menyediakan jaminan bahwa tugas dan tanggung jawab utama dijalankan secara efektif.



Direksi dan Manajemen	Kepatuhan dan/atau Manajemen Risiko	Audit Internal
Garis Pertahanan Pertama (Manajemen Risiko dan Pengendalian Harian)	Garis Pertahanan Kedua (Pemantauan, Kebijakan dan Pendekatan Risiko)	Garis Pertahanan Ketiga (Kepastian Independensi)
Langsung bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengendalian risiko, biasanya pada badan hukum dan/atau tingkat unit bisnis.	Mengkoordinasi, memfasilitasi dan mengawasi Kerangka Manajemen Risiko yang efektif.	Kepastian independensi dan tantangan manajemen serta fungsi bisnis dalam hal integritas dan efektivitas kontrol manajemen risiko.
<p><u>Manajemen Senior</u> Menetapkan / menyetujui strategi, membangun dan memelihara manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk pengaturan toleransi risiko.</p> <p><u>Bisnis/Manajemen Fungsional/Hukum</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Langsung bertanggung jawab atas manajemen dan pengendalian risiko. Memiliki, mengoperasikan dan mengendalikan proses yang terkait dengan risiko. Mengelola dan mengkaji risiko sehari-hari. Pengawasan proses underwriting. Ulasan underwriting dan klaim metrik, audit dan kajian. <p><u>Underwriting Lokal, Klaim, Operasional, Keuangan and Pengembangan Produk</u> Harga dan dukungan pengendalian risiko, seleksi risiko, risiko pemodelan / metrik, dan cadangan kerugian. Pemantauan kepatuhan dan peran pengawasan jaminan untuk Manajemen.</p>	<p><u>Komite Risiko Enterprise</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Menetapkan dan melaksanakan strategi manajemen risiko, termasuk memantau efektivitasnya. Mengidentifikasi dan menilai risiko yang muncul; mengeskalasi isu-isu yang sesuai kepada Komite Risiko Enterprise, Direksi atau manajemen. <p><u>Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko</u> Fungsi pengawasan yang bertanggung jawab untuk merancang kebijakan Perusahaan, menetapkan arah, memperkenalkan praktek terbaik untuk memastikan kepatuhan dan memberikan pengawasan jaminan dan pemantauan untuk Manajemen dan Direksi.</p>	<p><u>Audit Internal</u> Jaminan obyektif atas efektivitas sistem pengendalian internal Grup.</p> <p><u>Komite Audit</u> Melakukan pengawasan strategis atas nama Dewan Komisaris atas efektivitas sistem manajemen dan pengendalian risiko Perusahaan, termasuk manajemen risiko asuransi, keuangan, operasional, dan risiko strategis serta tingkat selera risiko (<i>risk appetite</i>) yang ditanggung oleh Perusahaan.</p> <p><u>Pihak ke-3 lainnya</u> Auditor, aktuaris eksternal, regulator, dan tinjauan independen lainnya.</p>



V. Kasus Litigasi

Sepanjang tahun 2015 terdapat 2 (dua) kasus litigasi perdata melawan Perusahaan dan pada tanggal 31 Desember 2015 terdapat 1 (satu) kasus litigasi yang sedang dalam proses penyelesaian.